

PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Tursina Ratu*, Adnan, Riadi Suhendra, Sri Nurul Walidain, Nurhairunnisah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

*Email: ratutursina@gmail.com

Abstrak - Peserta didik merupakan cikal bakal sebagai calon pendidik yang memiliki peranan penting terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kondisi ini tentunya mengisyaratkan bahwa sebagai calon pendidik masa depan sudah seharusnya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni di bidangnya. Namun pada kenyataannya, hal tersebut belum sejalan dengan keadaan yang ada di lapangan. Berdasarkan analisis awal terhadap peserta didik diperoleh bahwa wawasan peserta didik dalam hal metodologi penelitian masih cukup rendah yang ditunjukkan dengan minimnya pengetahuan mereka dalam hal mengakses data berupa informasi mengenai cara menyusun karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah serta cara mempublikasikan artikel ilmiah. Oleh sebab itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan menyusun karya tulis ilmiah. Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah peserta didik di salah satu Universitas yang ada di Kabupaten Sumbawa yang berjumlah 28 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini berupa penyajian materi (persiapan penulisan naskah artikel, cara penulisan artikel ilmiah, dan publikasi artikel ilmiah), pelatihan, *coaching clinic* dan evaluasi kegiatan. Luaran kegiatan pengabdian yang dihasilkan adalah mahasiswa selaku calon pendidik memiliki pemahaman dan keterampilan dalam hal penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah.

Kata kunci: pelatihan, *coaching clinic*, mahasiswa, publikasi ilmiah

LATAR BELAKANG

Pembentukan iklim dan sistem pendidikan nasional yang demokratis merupakan misi terpenting bangsa Indonesia dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM seseorang dapat ditinjau dari beberapa aspek yang dimiliki seperti kecerdasan, kreativitas, inovatif, disiplin, tanggung jawab, wawasan berkebangsaan dan berakhlak mulia. Pencapaian misi tersebut bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Mengingat bahwa kualitas SDM Indonesia masih tertinggal dengan negara lain. Kenyataan ini tidak dapat diabaikan namun seharusnya dapat dijadikan sebagai momentum untuk dapat melakukan berbagai upaya dalam hal memenuhi misi tersebut. Salah satu objek yang dapat dijadikan sebagai sasaran pengembangan dan peningkatan kualitas adalah mahasiswa yang notabene adalah peserta didik.

Peserta didik pada hakikatnya adalah *agen of change* yang eksistensi kompetensinya

harus dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran. Penyerapan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui proses belajar mengajar pada dasarnya berfungsi untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermanfaat bagi pendidikan. Ismail (2018) menyatakan bahwa peserta didik harus memiliki kompetensi, satu di antaranya adalah mengemukakan informasi ilmiah yang berkaitan dengan macam-macam hasil pemikiran dan penelitian yang bermanfaat. Salah satu luaran dari *output* dan *outcome* yang bermanfaat adalah karya tulis ilmiah. Melalui karya tulis ilmiah, hasil pikiran dalam bentuk gagasan maupun ide yang membangun dan berguna dapat dikemas dan diterima dan dikonsumsi oleh khalayak umum. Begitu pentingnya eksistensi keterampilan menulis bagi mahasiswa selaku peserta didik. Dikti (2012) mengeluarkan surat edaran dengan Nomor 152/E/T/2012 mengisyaratkan bahwa bagi lulusan program Sarjana, Magister dan Doktor harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah. Artinya, tolak ukur

kelulusan peserta didik di tingkat perguruan tinggi dapat dilihat dari karya tulis ilmiah yaitu skripsi dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Namun demikian, syarat kelulusan tersebut terkadang masih dianggap sebagai persyaratan yang sangat berat untuk dipenuhi oleh peserta didik.

Peserta didik menganggap bahwa kegiatan menulis karya ilmiah adalah suatu hal yang tidak penting dan sangat sulit dilakukan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan kegiatan menulis dan menghasilkan karya tulis ilmiah (Sugiarti, Anggraini & Musaffak, 2015). Adanya pergeseran budaya menulis menjadi budaya *copy-paste* sudah menjadi tren yang secara tidak langsung berdampak rendahnya kemampuan menulis peserta didik pada umumnya. Tidaklah mengherankan apabila kemampuan menulis artikel ilmiah di Indonesia sangat rendah dibanding dengan negara-negara tetangga (Isa, Soewito & Gunawan, 2016).

Saman & Bakhtiar (2018) mengungkapkan bahwa menulis merupakan salah satu wahana untuk menyampaikan aspirasi. Menulis adalah tahapan kreatif dalam menyampaikan ide/gagasan yang dikemas dalam bentuk bahasa tulisan. Akan tetapi, bahasa tulisan tidak mungkin dapat tertuang begitu saja tanpa adanya wawasan dalam hal menulis. Salah satu kegiatan yang dapat menambah wawasan peserta didik dalam menulis adalah dengan melakukan kegiatan membaca (Ratu, dkk, 2020).

Kegiatan membaca dan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Membaca dapat membantu seseorang memperkaya kosa kata dalam hal mengasah keterampilan menulis. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengembangkan profesionalitas yang ada dalam dirinya secara berkesinambungan. Mengacu pada Pasal 28 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa pendidik adalah agen

pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi yaitu kompetensi pedagogi, kepribadian, profesionalitas dan sosial. Sebagai calon pendidik nantinya, sudah seharusnya peserta didik sebagai mahasiswa mempersiapkan diri menguasai empat kompetensi tersebut untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Guru dan Dosen. Melalui kompetensi tersebut, peserta didik dapat membentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab dalam menjalani profesinya. Oleh sebab itu, peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan menulis karya ilmiah untuk dapat profesional di sekolah nantinya. Karya ilmiah adalah laporan tertulis yang berisi tentang laporan penelitian, makalah seminar, makalah simposium dan artikel ilmiah. Artikel ilmiah berisikan informasi berupa data terkait dengan hasil pemikiran, riset, kajian pustaka serta hasil pengembangan proyek yang dapat dipublikasikan melalui jurnal, prosiding maupun majalah ilmiah.

Berdasarkan analisis awal terhadap peserta didik diperoleh bahwa wawasan peserta didik dalam hal metodologi penelitian masih cukup rendah yang ditunjukkan dengan tingginya budaya *copy paste* tulisan yang disertai dengan minimnya pengetahuan mereka dalam hal mengakses data berupa informasi mengenai cara menyusun karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, dan cara mempublikasikan artikel ilmiah. Oleh karena itu, perlu diberikannya pelatihan pada peserta didik untuk dapat menstimulasi pemahaman peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menyusun karya ilmiah khususnya artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan merupakan bagian dari kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma. Kegiatan pengabdian merupakan hilirisasi hasil riset perguruan tinggi pada mitra yaitu masyarakat (Gunawan, dkk, 2020).

Dengan kata lain, pelatihan dirancang menjadi serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman. Sehingga, tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menyusun karya tulis ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Mengacu pada informasi dan permasalahan yang ada, maka sasaran pelatihan difokuskan pada peserta didik yaitu mahasiswa

yang berasal dari tingkatan yang berbeda dari program studi fisika di salah satu Universitas yang ada di Kabupaten Sumbawa yang diambil secara acak dengan jumlah 28 orang. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan pada bulan November 2020 dengan meminjam ruang kelas di Universitas Samawa khususnya di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan mengikuti beberapa tahapan yaitu tahap Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi, seperti yang ditampilkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Indikator Kegiatan	Metode yang Digunakan	Luaran yang Dicapai
Persiapan	1. Analisis kebutuhan	Observasi dan wawancara	Data kualitatif analisis kebutuhan berupa informasi kesulitan dan kendala yang dialami oleh peserta sebelum mengikuti pelatihan.
	2. Persiapan instrumen pelatihan	Analisis	Persiapan dokumen/instrumen pelatihan berupa materi dan rubrik penilaian keterampilan menulis karya ilmiah.
Pelaksanaan	1. Penyajian Materi tentang: a. Persiapan penulisan naskah artikel b. Cara penulisan artikel ilmiah c. Publikasi artikel ilmiah d. Contoh artikel di jurnal ilmiah nasional bereputasi	Ceramah dan Tanya Jawab	Tercapainya pemahaman peserta dalam hal penyusunan dan publikasi ilmiah.
	2. Tanya Jawab		
	3. <i>Coaching Clinic</i> terkait dengan penyusunan karya tulis ilmiah	Penugasan dan Pendampingan	Penentuan topik permasalahan dan penyusunan artikel sesuai dengan sistematika pada jurnal artikel ilmiah
Evaluasi	Evaluasi Kegiatan Pelatihan	Pengukuran menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis karya ilmiah	Peningkatan keterampilan penulisan dengan terkumpulnya artikel dari peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan cara memberdayakan mahasiswa yang berasal dari

program studi fisika (semester yang berbeda) di salah satu Universitas yang ada di kabupaten Sumbawa yang berjumlah 28 orang sebagai sasaran peserta kegiatan pelatihan dengan

tujuan menghasilkan peserta didik selaku calon pendidik untuk memiliki pemahaman dan keterampilan dalam hal penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen yaitu di bidang pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dirancang menjadi beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi analisis kebutuhan dan persiapan instrumen. Pada tahap analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara pada beberapa peserta didik guna memperoleh data

secara kualitatif berupa informasi perihal kesulitan dan kendala yang dihadapi peserta didik dalam menyampaikan gagasan/ide yang dimiliki yang dikemas dalam bentuk tulisan khususnya tulisan ilmiah. Sebaliknya, tahap persiapan instrumen merupakan tindak lanjut dari tahap analisis kebutuhan yaitu menganalisis informasi yang telah diperoleh tadi dengan cara memetakan materi pelatihan dan membuat rubrik penilaian sesuai dengan tingkat kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh peserta didik selama ini dalam membuat tulisan ilmiah. Berikut adalah dokumentasi persiapan materi sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.



Gambar 1. Persiapan Materi Pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan mencakup sesi pelatihan, tanya jawab dan *coaching clinic*. Sebelum tahap pelatihan dimulai peserta diberikan tes pilihan ganda yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan awal kebahasaan dalam hal penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa (mengingat tingkat pengetahuan antara mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda). Setelah kegiatan tes berakhir,

peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (selain disesuaikan dengan tingkat pemahaman juga dilakukan dalam rangka mengikuti protokol kesehatan yaitu menjaga jarak untuk meminimalisir penyebaran covid-19). Setelah pembagian kelompok selesai peserta memasuki kegiatan inti yaitu pelatihan di mana pemateri menyampaikan materi (dengan pendekatan konvensional/ceramah)

yang sebelumnya telah dipetakan sesuai analisis kebutuhan yang ada.

Adapun materi yang disajikan berisi tentang Persiapan Penulisan Naskah Artikel [Etika Publikasi, Sikap yang Diperhatikan dalam Penelitian, Gaya Selingkungan Jurnal], Penulisan Artikel Ilmiah [Struktur Artikel Ilmiah mencakup: Judul, Kepengarangan, Afiliasi, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, Simpulan Dan Implikasi, Sumber Pustaka, Ucapan Terima Kasih], dan Proses Publikasi Artikel Ilmiah [Proofreading, Finalisasi Naskah Artikel, Membuat *Cover Letter*, *Manuscript Novelty*,

Online Submission], serta Contoh Artikel yang Terpublikasi di Jurnal Ilmiah Bereputasi. Setelah penyampaian materi berakhir dilanjutkan dengan sesi tanya jawab agar peserta didik dapat mengutarakan pendapat ataupun menyampaikan pertanyaan seputar materi yang tidak dimengerti. Selanjutnya adalah sesi *coaching clinic*. Pada tahap ini, peserta pelatihan diberi penugasan dan dibimbing tentang bagaimana cara menentukan topik permasalahan dan menyusunnya sesuai dengan sistematika artikel (*template*) pada jurnal artikel ilmiah. Di bawah ini adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap evaluasi adalah tahap yang dilakukan setelah tahap *coaching clinic* selesai. Tahap evaluasi ini mengukur ada atau tidaknya pengaruh pelatihan terhadap peningkatan keterampilan penulisan karya ilmiah peserta dengan menilai artikel yang telah mereka buat dengan menggunakan rubrik penilaian yang ada.

Meninjau dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan karya ilmiah diperoleh hasil bahwa mahasiswa selaku peserta pelatihan yang sebelumnya memiliki pengetahuan yang minim terhadap dalam hal metodologi penelitian dan rendahnya keterampilan menulis ilmiah perlahan mengalami peningkatan. Setelah mengikuti pelatihan, peserta didik memiliki pemahaman dan keterampilan dalam hal penyusunan dan cara publikasi karya tulis ilmiah yang ditunjukkan dengan antusiasnya

peserta didik dalam bertanya pada sesi tanya jawab dan terkumpulnya artikel ilmiah dari peserta didik selaku peserta pelatihan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa peserta didik memiliki peningkatan dalam hal pemahaman dan keterampilan menyusun karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan yang digabung dengan pendampingan (*coaching clinic*) memberi kebermanfaatan yang berarti. Penggalakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dirasa perlu, mengingat manfaat yang diperoleh dan menjadi kebutuhan terhadap peningkatan kualitas mahasiswa selaku peserta didik yang pada akhirnya akan berkecimpung dalam dunia pendidikan sebagai calon pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikti. (2012). Surat DIRJEN DIKTI No.152/E/T/2012: Wajib Publikasi Ilmiah bagi S1/S2/S3. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2020 pada <https://lldikti12.ristekdikti.go.id/2012/02/01/surat-dirjen-dikti-no-152et2012-tentang-wajib-publikasi-ilmiah-bagi-s1s2s3.html>.
- Gunawan, Mardhia, D., Yahya, F., Kausari, N., & Masniadi, R. (2020). Penyuluhan tentang Peluang dan Tantangan Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. 3(2). 84-89.
- Isa, S. M., Soewito, B., & Gunawan, F. E. (2016). Pengaruh Perangkat Lunak Manajemen Referensi Pada Peningkatkan Motivasi Publikasi Para Pendidik. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*. 243–248.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 2 (1), 124-132.
- Peraturan Pemerintah RI no.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Ratu, T., Nurhaerunnisah, Musahrain, & Hermansyah. (2020). Pemberdayaan Peserta Didik Sumer Payung Melalui Literasi Sains Terhadap Peningkatan Minat Baca dan Berpikir Kritis. *Jurnal Karya Abadi*. 4(1), 8-13.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI Matappa Kabupaten. *Jurnal Terapan Abdimas*. 3(1), 39–43.
- Sugiarti, Anggraini, P., & Musaffak. (2015). *IbM Karya Tulis Ilmiah (KTI) Guru SMP Muhammadiyah 8 Batu*